

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi saat ini, perusahaan dituntut untuk berkompetisi. Banyak bermunculan perusahaan dalam industri, serta kondisi perekonomian saat ini telah menciptakan suatu persaingan yang ketat antar perusahaan. Persaingan dalam perusahaan membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerja agar tujuan tetap tercapai. Dengan semakin ketatnya persaingan antar perusahaan, maka perusahaan harus memanfaatkan kemampuan yang ada semaksimal mungkin agar dapat unggul dalam persaingan.

Kemampuan manajer sangat diperlukan, manajer memiliki kewajiban untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dan mengendalikan organisasi sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai. Terkait pengambilan keputusan dan mengetahui sejauh mana perusahaan dapat bertahan, manajer membutuhkan informasi akuntansi sebagai dasar bukti pertanggungjawaban dalam mengelola perusahaan.

Selain sebagai alat untuk mempertimbangkan pengambilan keputusan oleh manajer, banyak pihak lain yang memerlukan informasi akuntansi. Setidaknya ada dua pihak yang memerlukan laporan tersebut, pihak internal dan eksternal. Pihak internal yaitu pihak yang berada dalam perusahaan itu sendiri, seperti manajer,

direktur, serta tenaga kerja perusahaan. Sedangkan pihak eksternal terdiri dari pemilik perusahaan, kreditur, dan pemerintahan di mana perusahaan itu berdiri.

Informasi akuntansi sangat penting dalam rangka untuk mengetahui kondisi keuangan suatu perusahaan atau organisasi. Salah satu informasi akuntansi yang sangat diperlukan dan penting adalah laporan keuangan. Sistem informasi akuntansi mempunyai dominasi yang sangat penting bagi pencapaian keberhasilan usaha, sistem informasi akuntansi dapat membantu perusahaan dalam pembuatan laporan keuangan yang sangat menuntut kecermatan dan keakuratan dalam pengerjaannya.

Efektivitas sistem informasi akuntansi merupakan keberhasilan yang dicapai oleh sistem informasi akuntansi dalam mewujudkan informasi secara tepat waktu, akurat dan dapat dipercaya (Ratnaningsih, 2016). Efektivitas sistem informasi akuntansi sangat bertumpu pada keberhasilan kinerja antara sistem, dan pemakai (*user*). Potensi kegagalan sistem di dalam suatu perusahaan dapat mengurangi ketidakefektifan sistem informasi akuntansi yang dipergunakan.

Sistem informasi akuntansi yang efektif memiliki pengaruh positif bagi sebuah perusahaan karena hal tersebut menerangkan terjadinya kesesuaian dalam suatu kegiatan antara orang yang melaksanakan tugas dengan arah yang dituju. Efektivitas pada dasarnya menunjukkan pada tingkat tercapainya hasil, sering atau cenderung dikaitkan dengan pengertian efisien, meskipun sebenarnya ada perbedaan di antara keduanya. Efektivitas menekankan pada hasil yang dicapai, sedangkan efisiensi lebih melihat pada bagaimana cara mencapai hasil yang dicapai itu dengan membandingkan antara input dan outputnya.

Efektivitas adalah suatu pengukuran keberhasilan dalam pencapaian tujuan – tujuan yang telah ditentukan. Efektivitas sistem informasi akuntansi juga dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain: dukungan manajemen puncak, kemampuan teknik personal sistem informasi, pengalaman kerja, program pelatihan dan pendidikan pengguna SIA, keterlibatan atau partisipasi pemakai pengguna dalam pengembangan sistem informasi, ukuran organisasi, keberadaan komite pengendali SIA dan lokasi departemen SIA.

Top management atau bisa disebut sebagai manajemen puncak merupakan salah satu unsur yang mempengaruhi efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi. Manajemen puncak (*top management*) dikenal pula dengan istilah *executive officer*, yang bertugas untuk merencanakan kegiatan dan strategi perusahaan secara umum dan mengarahkan jalannya perusahaan (Akhmad & Moh., 2013). Manajemen puncak sebagai manajemen tertinggi memiliki tanggung jawab dalam mengatur arah tujuan perusahaan dan menetapkan kebijaksanaan operasional agar kinerja pada perusahaan dapat berjalan dengan baik.

Kemampuan teknik personal adalah kemampuan penggunaan dalam menyelesaikan tugas – tugasnya. Semakin tinggi kemampuan teknik personal sistem informasi yang dimiliki pemakai maka semakin paham juga dengan sistem informasi dalam hal sistem informasi akuntansi yang digunakan sehingga semakin sering digunakannya sistem informasi akuntansi oleh pemakai dalam menyelesaikan tugas – tugasnya dan dapat meningkatkan kepuasan pengguna terhadap sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh perusahaan (Dharmawan & Ardianto, 2017)

Pengalaman kerja merupakan kemampuan seseorang yang telah diterapkan pada pekerjaannya baik yang telah berlalu maupun yang sedang dijalankan. Pengalaman kerja juga akan menentukan keberlangsungan suatu sistem informasi. Pengalaman kerja sangat bermanfaat untuk seseorang dalam melakukan pekerjaan karena dengan memiliki pengalaman kerja yang memadai maka akan meningkatkan kinerja dari orang tersebut. Tingkat pengetahuan dan kemampuan yang memadai akan mendorong pengguna untuk menentukan kemampuannya dalam menganalisis dan mengungkapkan ide (Ilham, 2022).

Sistem informasi akuntansi akan efektif dengan diimbangi oleh adanya program pelatihan guna menghasilkan kemampuan yang lebih matang dan kompeten, hal ini perlu diadakan untuk karyawan dalam menjalankan sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi tersebut agar karyawan lebih terampil dalam menggunakan sistem yang ada, sehingga program pelatihan tersebut akan memberikan keuntungan pada perusahaan dan pengguna sistem dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan (Ramadhan et al., 2019).

Pengetahuan pengguna juga bisa didapat karena adanya latar belakang pendidikan yang tinggi. Latar belakang pendidikan merupakan faktor yang mempengaruhi penggunaan sistem informasi akuntansi di perusahaan. Pendidikan memainkan peran kunci dalam membentuk kemampuan seseorang untuk menyerap teknologi modern dan untuk mengembangkan kapasitas pertumbuhan dan pembangunan yang berkelanjutan. Seseorang yang berpendidikan tinggi akan mempengaruhi pola pikir, sikap dan perilakunya. Semakin tinggi pendidikan dan

kualitas pendidikan yang lebih baik serta memiliki keterampilan yang melengkapi pendidikan formal memungkinkan mereka mendapat keuntungan yang lebih tinggi (Hendrayani, 2020).

Penelitian ini menggunakan efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi sebagai variabel terikat. Penelitian ini dilakukan pada PT Komatsu Marketing and Support Indonesia yang berlokasi di Cakung, Jakarta Timur. Alasan dalam memilih perusahaan PT Komatsu Marketing and Support Indonesia sebagai objek penelitian adalah karyawan yang telah menerapkan sistem informasi akuntansi berbasis komputer dan menggunakan informasi teknologi dalam melaksanakan pekerjaan sehari – hari. PT Komatsu Marketing and Support Indonesia menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis komputer untuk mencapai keakuratan, kecepatan dan keamanan informasi akuntansi yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan.

Penelitian terkait efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi telah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu dan pada penelitian kali ini, peneliti mengacu pada beberapa penelitian terdahulu. Selanjutnya peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya. Berikut merupakan penelitian terdahulu yang masih terkait dengan tema yang peneliti kaji.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kusumawati dan Ayu (2019) dengan judul pengaruh kinerja individual dan kemampuan teknik personal pada efektivitas sistem informasi akuntansi dengan pendidikan dan pelatihan sebagai

pemoderasi. Hasil penelitian menunjukkan kinerja individual dan kemampuan teknik personal berpengaruh positif pada efektivitas sistem informasi akuntansi.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni dkk. (2018) dengan judul pengaruh jenjang pendidikan, kemampuan teknik personal, pengalaman kerja, dan program pelatihan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada kantor inspektorat daerah kabupaten karangasem. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenjang pendidikan, kemampuan teknik personal, dan program pelatihan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Sedangkan pengalaman kerja tidak mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Sitorus (2017), dalam penelitian yang berjudul Pengaruh latar belakang pendidikan dan pengetahuan tentang akuntansi terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada pedagang di wilayah kelurahan helvetia tengah medan. Hasil penelitian didapatkan bahwa latar belakang pendidikan dan pengetahuan tentang akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.

Selanjutnya pada penelitian yang dilakukan oleh Indrianto dan Dharma Suputra (2020) dengan judul penelitian pengaruh kemampuan teknik personal dan keterlibatan pemakai pada efektivitas penggunaan SIA dengan pelatihan sebagai variabel pemoderasi. Hasil menunjukkan kemampuan teknik personal berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas penggunaan SIA. Keterlibatan pemakai berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas penggunaan SIA. Pelatihan

memperkuat pengaruh kemampuan teknik personal dan keterlibatan pemakai pada efektifitas penggunaan SIA.

Pada penelitian ini peneliti ingin menguji kembali pengaruh variabel dependen yaitu efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi dengan variabel independen yaitu kemampuan teknik personal dan pengalaman kerja. Walaupun penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya, akan tetapi terdapat perbedaan pada objek dan variabel pemoderasi. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan latar belakang pendidikan sebagai variabel pemoderasi.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH KEMAMPUAN TEKNIK PERSONAL DAN PENGALAMAN KERJA TERHADAP EFEKTIVITAS PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DENGAN LATAR BELAKANG PENDIDIKAN SEBAGAI PEMODERASI”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dibuat rumusan masalah yaitu :

- a. Apakah kemampuan teknik personal berpengaruh pada efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi?
- b. Apakah pengalaman kerja berpengaruh pada efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi?

- c. Apakah latar belakang pendidikan mempengaruhi hubungan kemampuan teknik personal terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi?
- d. Apakah latar belakang pendidikan mempengaruhi hubungan pengalaman kerja terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi?
- e. Bagaimanakah pandangan Islam terkait efektivitas sistem informasi akuntansi, kemampuan teknik personal, pengalaman kerja dan latar belakang pendidikan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan teknik personal pada efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi.
- b. Untuk mengetahui pengaruh pengalaman kerja pada efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi.
- c. Untuk mengetahui pengaruh latar belakang pendidikan terhadap hubungan kemampuan teknik personal dan efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi.
- d. Untuk mengetahui pengaruh latar belakang pendidikan terhadap hubungan pengalaman kerja dan efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi.

- e. Untuk mengetahui sudut pandangan Islam terkait efektivitas sistem informasi akuntansi, kemampuan teknik personal, pengalaman kerja dan latar belakang pendidikan.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah yaitu sebagai berikut :

- a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman pribadi dalam hal penelitian Sistem Informasi Akuntansi dan memberikan bukti empiris. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan suatu referensi bagi penelitian selanjutnya.

- b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan kontribusi mengenai pada penggunaan sistem informasi akuntansi sehingga dapat menghasilkan informasi akuntansi yang berkualitas yang dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.